

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut World Health Organization (WHO) dan *the International Society of Hypertension* (ISH), saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi diseluruh dunia, dan 3 juta diantaranya, meninggal dunia setiap tahunnya. Menurut Riskesdas dalam (Kemenkes RI, 2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%.

Tujuan: Mengetahui karakteristik tingkat pengetahuan dan gambaran kepatuhan minum obat penderita hipertensi, dan hubungan tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dengan kepatuhan minum obat.

Metode: Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang berobat di puskesmas danau marsabut, dengan sampel 91 orang yang diambil menggunakan teknik *non probability sampling jenis purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji ststistik Chi-Square*. Instrumen penelitian adalah kuisisioner yang telah disiapkan diberikan kepada pasien untuk dijawab setelah penjelasan diberikan.

Hasil: Tingkat pengetahuan di dapatkan tingkat pengetahuan responden yang paling banyak terhadap penyakit hipertensi adalah tinggi, yaitu sebanyak 49 responden (46,2%). Kepatuhan minum obat penderita hipertensi menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini patuh dengan frekuensi 48 responden (52,7%). Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi, nilai $p\text{ value}=0,001 < 0,05$.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan terbanyak adalah tinggi, Tingkat kepatuhan minum obat terbanyak adalah patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{value}=0,001 < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (WHO) and the International Society of Hypertension (ISH), currently there are 600 million hypertension sufferers throughout the world, and 3 million of them die every year. According to Riskesdas in (Indonesian Ministry of Health, 2021) the prevalence of hypertension in Indonesia is 34.1%, an increase compared to the prevalence of hypertension in Riskesdas 2013 which was 25.8%.

Objective: To determine the characteristics of the level of knowledge and description of adherence to taking medication for hypertension sufferers, and the relationship between the level of knowledge about hypertension and adherence to taking medication.

Method: Analytical with a cross sectional approach. The population of this study were all hypertension patients seeking treatment at the Lake Marsabut Community Health Center, with a sample of 91 people taken using a non-probability sampling technique, purposive sampling type. Data analysis in this study used the Chi-Square statistical test. The research instrument is a prepared questionnaire given to the patient to be answered after an explanation is given.

Results: The level of knowledge obtained by most respondents regarding hypertension was high, namely 49 respondents (46.2%). Compliance with taking medication for hypertension sufferers shows that the majority of subjects in this study were compliant with a frequency of 48 respondents (52.7%). There is a significant relationship between the level of knowledge about hypertension and adherence to taking medication in hypertension sufferers, p value = $0.001 < 0.05$.

Conclusion: The highest level of knowledge is high, the highest level of compliance with taking medication is obedient. The results of the Chi-Square test obtained a p value = $0.001 < 0.05$, this shows that there is a significant relationship between the level of knowledge about hypertension and compliance with taking medication in hypertension sufferers.

Keywords: Compliance with Medication, Hypertension, Knowledge